

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Baliho merupakan suatu alat media atau sarana yang digunakan untuk media promosi atau pemberitaan yang biasanya banyak ditemui dibahu jalan perkotaan yang selalu dilewati oleh kendaraan, tujuannya agar pengendara yang melintasi jalan tersebut dapat melihat isi dari pemberitahuan yang ada pada baliho tersebut. Baliho dibuat dengan ukuran yang cukup besar baik dibuat horizontal ataupun vertical dengan tujuan agar pengendara bisa melihat dengan jelas pesan atau isi yang disampaikan oleh media baliho tersebut. Baliho sendiri berasal dari bahasa arab yang artinya menyampaikan, apa yang disampaikan adalah pesan yang tersirat, iklan sebagai bentuk promosi atau pemberitahuan yang sifatnya untuk diketahui khalayak umum. Disamping manfaatnya yang dapat menyampaikan informasi bagi khalayak umum, baliho juga mempunyai tingkat resiko kecelakaan bagi pengguna jalan, apabila pemasangan baliho dilakukan dengan tidak benar atau tidak berdasarkan peraturan yang sudah berlaku. Pengguna Jalan adalah seseorang yang menggunakan jalan untuk berlalu lintas agar dapat mencapai tempat tujuan tertentu. Manusia sebagai pengguna jalan yang berperan sebagai pengemudi atau sebagai pejalan kaki adapun pengguna jalan lain nya.

Dari beberapa peristiwa kecelakaan atau runtuhnya baliho mengakibatkan korban jiwa. Peristiwa ini dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor misalnya hujan deras, angin kencang, tertimpa pohon, dan disebabkan oleh konstruksi baliho sendiri yang sudah tua. Berikut ini adalah data beberapa contoh kecelakaan yang disebabkan oleh runtuhnya baliho : Pada tanggal 3 Februari 2018 baliho yang terdapat pada jalan Kledokan Seturan roboh yang disebabkan oleh hujan deras yang disertai angin, akibatnya 1 korban luka-luka pada bagian kepala. (Tribunjogja.com) , Pada tanggal 19 Desember 2018 Sebuah baliho kampanye pasangan calon Wali Kota Yogyakarta pada jalan Sarjito, Gondokusuman, Yogyakarta ambruk tertiuip angin kencang, baliho berukuran besar tersebut menimpa dua pengendara sepeda motor dan mengakibatkan seorang pengendara

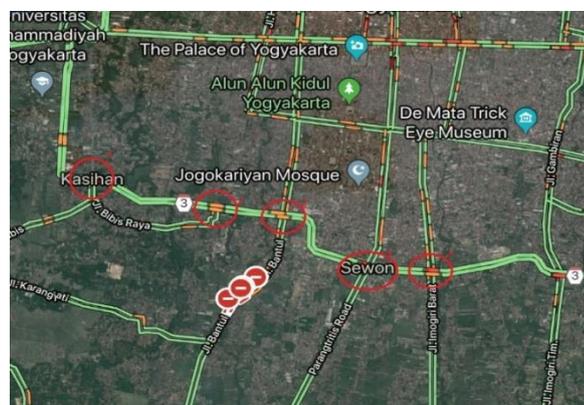
motor meninggal (merdeka.com) ,Pada tanggal 19 Februari 2018 baliho yang terdapat pada jalan Cemerlang Jatibening Bekasi roboh disebabkan oleh hujan dan angin kencang, akibatnya baliho tersebut menutupi seluruh jalan (Kompas.com).Untuk mengurangi kecelakaan yang disebabkan dari runtuhnya baliho maka perlu dilakukan nya identifikasi terhadap baliho yang ada dibahu jalan apakah baliho tersebut layak dan aman untuk dipasang pada bahu jalan atau apakah baliho tersebut sudah memasuki masa perawatan kembali agar dapat memberi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka pada akhirnya dapat disimpulkan dua rumusan masalah yaitu: Apakah baliho yang ada pada setiap lampu merah Perempatan disepanjang Jl. Ringroad Selatan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku dan Bagaimanakah keadaan baliho pada setiap lampu merah perempatan Ringroad selatan?

1.3. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini mengidentifikasi baliho disetiap titik penelitan yaitu pada beberapa perempatan lampu merah Jl. Ringroad selatan, Yogyakarta. Pada tugas akhir ini penulis akan mengidentifikasi baliho yang ada disepanjang Jalan Ringroad Selatan tepat nya dari perempatan lampu merah Tamantirto Kasihan sampai dengan Lampu merah Imogiri Barat, Yogyakarta, untuk memudahkan dalam penelitian kami membagi menjadi 5 titik penelitan yang terdiri dari:



Gambar 1.1 Lingkup Penelitian (Sumber: GoogleMaps)

- a. Titik 1 Lampu Merah Tamantirto Kasihan,
- b. Titik 2 Lampu Merah Madukismo,
- c. Titik 3 Lampu Merah Dongkelan,
- d. Titik 4 Lampu Merah Jalan ParangTritis,
- e. Titik 5 Lampu Merah Imogiri Barat.

Setelah melakukan pengamatan secara langsung dilapangan kondisi baliho yang ada disetiap titik yang diteliti kondisinya cukup baik, Adapun jumlah keseluruhan baliho disepanjang jalan Ringroad Selatan Berjumlah (71) yang ada disetiap titik adalah 51 dengan rincian Titik 1 (5) baliho, dan Titik 2 (2) baliho dan Titik 3 (16) baliho, dan Titik 4 (18) baliho dan Titik 5 (10) baliho.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi konstruksi baliho yang berpotensi menimbulkan bencana bagi pengguna jalan yang ada pada setiap perempatan lampu merah Jl. Ringroad Selatan, Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang baliho agar masyarakat lebih mengerti dan lebih memperhatikan lagi keamanan pada baliho yang terpasang disepanjang jalan sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan yang sedang melewati ruas jalan yang terdapat baliho.